

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan dalam standar kompetensi memahami dasar-dasar elektronika dari siswa kelas X TITL 2 SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan (Kelas Eksperimen) yang diajar dengan pembelajaran berbasis komputer menggunakan media software circuit simulator memperoleh rata-rata skor 7,75, standar deviasi 2,37 dan varians 5,85 sedangkan kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan dalam standar kompetensi memahami dasar-dasar elektronika dari siswa kelas X TLP 5 SMK Negeri 2 Medan (Kelas Kontrol) yang diajar dengan pembelajaran ekspositori menggunakan media gambar di papan tulis memperoleh rata-rata skor 7,13, standar deviasi 2,45 dan varians 6,26. Dengan menguji data tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar 0,36 sedangkan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar 2,002. Dengan demikian t_{hitung} berada diantara t_{tabel} yaitu $-2,002 < 0,36 < 2,002$. Sehingga hasil tes kemampuan awal siswa yang diajar dengan Pembelajaran Berbasis Komputer sama dengan hasil tes kemampuan awal siswa yang diajar dengan pembelajaran Ekspositori.

Setelah diberikan perlakuan rata-rata skor Tes Hasil Belajar (40% Kognitif dan 60% Psikomotorik) siswa kelas X TITL 2 SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan (Kelas Eksperimen) yang diajar dengan pembelajaran berbasis komputer menggunakan media software circuit simulator memperoleh rata-rata skor 20,21, standar deviasi 2,06 dan varians 4,43 sedangkan rata-rata skor siswa kelas X TLP 5 SMK Negeri 2

Medan (Kelas Kontrol) yang diajar dengan pembelajaran ekspositori menggunakan media gambar di papan tulis memperoleh rata-rata skor 18,97, standar deviasi 2,31 dan varians 5,32. Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh $t_{hitung} 2,03 > t_{tabel} 1,671$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar Standar Kompetensi Memahami Dasar – Dasar Elektronika antara siswa yang diajar dengan Pembelajaran Berbasis Komputer Menggunakan Media Software Circuit Simulator dengan siswa yang diajar dengan Pembelajaran Ekspositori Menggunakan Media Gambar di Papan Tulis.

Hasil belajar Standar Kompetensi Memahami Dasar – Dasar Elektronika siswa yang diajar dengan Pembelajaran Berbasis Komputer Menggunakan Media Software Circuit Simulator lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan Pembelajaran Ekspositori Menggunakan Media Gambar di Papan Tulis.

B. Implikasi

Siswa perlu diperkenalkan dengan teknologi sehingga ia bisa mengembangkan kreatifitas dengan teknologi yang ada. Kondisi belajar yang digunakan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dan SMK Negeri 2 Medan masih menggunakan pembelajaran Ekspositori sehingga menciptakan suasana belajar yang pasif dan monoton. Proses belajar akan lebih baik jika kita sebagai guru melibatkan siswa dalam kegiatan belajarnya, kita tidak lagi bertindak sebagai informan tetapi sebagai fasilitator yang membantu siswa untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri. Apabila sistem pembelajaran berbasis komputer dijalankan maka guru harus bisa mengajar dengan menggunakan komputer. Semakin baik penggunaan media

dalam pembelajaran oleh guru maka kualitas pembelajaran tersebut akan lebih efektif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang diajukan :

1. Penggunaan media pembelajaran sangat disarankan dalam proses menarik minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan serius.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya digunakan pembelajaran berbasis komputer karena dapat meningkatkan keaktifan siswa didalam belajar dan siswa dapat melihat karakteristik komponen elektronika secara langsung dengan simulasi komputer.
3. Sebelum memulai pembelajaran, sebaiknya dilakukan persiapan yang matang sehingga potensi siswa benar – benar dapat dikembangkan dan memakai waktu yang lebih efisien.